

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

a) Pada bulan Juni 2021 di Kabupaten Lingga tercatat data inflasi berdasarkan data BPS Kab.Lingga berdasarkan Nilai Tukar Petani dan Indeks Harga yang diterima petani di Kab.Lingga. yang memberikan sumbangan terbesar terhadap terjadinya inflasi adalah masih dari Bahan Makanan, makanan jadi, listrik, kesehatan, transportasi, BBM dan komunikasi. b) Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap terjadinya inflasi pada Triwulan II ini adalah gula dan minyak goreng kemasan. Hal ini disebabkan tidak jalannya armada laut akibat kesalahan perusahaan transportasi. c) Secara umum harga bahan pokok berdasarkan Pemantauan di Pasar Dabo Singkep , Pasar Daik Lingga dan Pasar Pancur di Kabupaten Lingga pada bulan April s.d Juni 2021 dalam kondisi stabil dan tidak banyak mengalami kenaikan bahkan ada yang mengalami penurunan. d) Perkembangan harga barang penting lainnya seperti barang kebutuhan konstruksi tidak mengalami gejolak disebabkan karena belum banyaknya pekerjaan/ proyek di Kabupaten Lingga. e) Harga BBM dan LPG juga Stabil pada triwulan II Tahun 2021 ini, hanya tinggal Finalisasi Penataan, Pengaturan SR 2021 per OPD sesuai dengan Per BPH Migas no.17 Tahun 2019, meningkatkan pengawasan, pengendalian melalui Pembentukan TPP BBM di Tingkat Kecamatan/ Desa dan Kelurahan dan Peningkatan sarana dan prasarana penunjang yang lebih maksimal oleh Penyalur. f) Untuk sektor jasa juga sama sekali tidak mengalami gejolak/ kenaikan harga.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

a) Pada Bulan April sampai dengan Mei 2021 kondisi harga kebutuhan pokok strategis masih stabil. Namun pada Bulan Juni 2021 terjadi keterlambatan transportasi selama ± 20 (dua Puluh hari) dari Kuala Tungkal. Hal ini mengakibatkan kurangnya pasokan kebutuhan pokok strategis seperti beras, gula dan minyak goreng. Akan tetapi harga yang beredar dipasaran masih sangat stabil dan cenderung menurun. Untuk komoditi lainnya di datangkan dari Batam dan Tanjungpinang. b) Harga gula pada bulan April dan Mei 2021 masih stabil di harga Rp.13.000/Kg di tingkat Pengecer, akan tetapi pada Bulan Juni 2021 terjadi kenaikan harga menjadi Rp.14.000/Kg . Sedangkan harga minyak goreng kemasan pada bulan April dan Mei 2021 masih stabil di harga Rp.13.000/Kg di tingkat Pengecer menjadi Rp.16.000/Kg. Hal ini hanya perlu meningkatkan pengawasan di distributor dan kelancaran distribusi, serta stok dan pasokan di peternak dalam Kabupaten Lingga. c) Terkait dengan supply/distribusi LPG 12 Kg, tidak banyak mengalami masalah pada triwulan II ini, dan tidak ada terjadi kelangkaan BBM Minyak Tanah pada Bulan April s/d Juni 2021.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a) Melakukan rapat koordinasi dengan seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Lingga terkait penyusunan roadmap TPID 2021-2025. b) Melaksanakan pemantauan dan pengawasan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya yang dipimpin oleh Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kab.Lingga bersama Anggota TPID diantaranya, dengan: a. Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Kab.Lingga; b. Kepala Sub Bagian Perekonomian Setda Kab. Lingga; c. Tim dari Dinas Perindustrian, Perdagangan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi dan UMKM Kab. Lingga; d. Tim dari Dinas Ketahanan Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab.Lingga. e. Tim dari Dinas Perikanan Kab.Lingga; f. Kepala Bulog Lingga; g. Tim Satgas pangan Polres Lingga; h. Syahbandar Kabupaten Lingga; i. Camat setempat. ke beberapa agen Pemasok, pasar ikan dan pasar sayur barang kebutuhan Pokok dan barang strategis ke

Kecamatan Lingga Timur, Lingga Utara dan Pancur.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a) Telah dilaksanakan pemantauan pengawasan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya yang dipimpin oleh Sekretaris TPID Kab.Lingga / Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kab.Lingga dalam rangka menghadapi Tahun Baru China bersama Anggota TPID diantaranya, dengan: 1) Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Kab.Lingga; 2) Kepala Sub Bagian Perekonomian Setda Kab. Lingga; 3) Tim dari Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi dan UMKM Kab. Lingga; 4) Tim Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab.Lingga. 5) Tim Bidang Transportasi laut dan darat Dinas Perhubungan Kab.Lingga; 6) Kepala Bulog Lingga; 7) Tim Satgas pangan Polres Lingga; 8) Tim Dinas Komunikasi dan Informatika; 9) Camat setempat b) Memastikan pedagang tidak menaikkan harga barang secara tidak wajar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a) Melakukan pemantauan dan pengawasan harga dan ketersediaan barang pangan strategis secara berkala ke semua sumber dan sarana ekonomi terkait Inflasi (Pasar, Agen, Pelabuhan, Peternak, kelompok tani, Toko/ kios, dll). b) Melakukan pemetaan terhadap ketersediaan komoditas tertentu. c) Melakukan koordinasi dengan Dinas Perhubungan dan Syahbandar Kabupaten Lingga dalam rangka kelancaran arus transportasi kebutuhan pokok. d) Melakukan Pemantauan Ketersediaan dan distribusi serta harga BBM dan LPG di setiap Penyalur yang ada di wilayah Kab.Lingga untuk memastikan kecukupan ketersediaan dan stabilisasi harga. e) Melakukan dan meningkatkan kerjasama yang baik dengan TPID Kabupaten/Kota serta Provinsi dan Instansi Penegak Hukum. f) Meningkatkan dan menindaklanjuti program dan kegiatan bersama hasil MOU dengan Kabupaten Tg. Jabung Timur, terkait Suply dan Demand Barang Kebutuhan pokok dan barang strategis lainnya dari dan dalam daerah Kabupten Lingga. g) Melakukan Penataan ketersediaan dan distribusi BBM dan LPG di semua wilayah Kab. Lingga (mulai dari pembagian jumlah kuota sampai dengan penataan Penyalur, sub penyalur, pangkalan sampai dengan pemegang Surat rekomendasi per sektor usaha secara adil, dan proporsional). h) Menjalin Kerjasama dengan BPS Kabupaten Lingga dalam hal penyusunan IHK Kabupaten agar dapat mengevaluasi naik/turunnya inflasi Kabupaten Lingga i) Menyusun Road-Map TPID Kab.Lingga tahun 2021 - 2025.